

PROGRAM D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN TASIKMALAYA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
KTI, Mei 2019

NUR ISMIATUN
E1614201038

PENERAPAN TERAPI *ASSERTIVE TRAINING* DALAM UPAYA
PENURUNAN PERILAKU KEKERASAN

ABSTRAK

Latar Belakang : kesehatan jiwa adalah ketika seseorang tersebut merasa sehat dan bahagia, mampu menghadapi tantangan hidup serta dapat menerima orang lain sebagaimana serta mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Dari 34 provinsi di Indonesia, Sumatera Barat merupakan peringkat 9 dengan jumlah gangguan jiwa sebanyak 50.608 jiwa di prevalensi masalah skizofrenia pada urutan kedua sebanyak 1,9 per mil. Peningkatan gangguan jiwa yang terjadi saat ini akan menimbulkan masalah baru yang disebabkan ketidakmampuan dan gejala-gejala yang ditimbulkan oleh penderita (*RISKESDAS*). Perilaku kekerasan adalah suatu keadaan dimana seorang yang melakukan suatu tindakan kekerasan secara fisik maupun secara verbal yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain. *Assertive training* adalah suatu terapi modalitas keperawatan dalam bentuk terapi tingkah laku, klien belajar mengungkapkan perasaan marah secara asertif sehingga mampu berhubungan dengan orang lain. Mampu mengatakan : apa yang membuat seseorang merasa tidak risih berbicara tentang dirinya.

Tujuan : agar dapat menurunkan perilaku kekerasan setelah dilakukan latihan asertif.

Metode : Subjek studi kasus yang digunakan dalam tugas akhir laporan kasus keperawatan adalah individu dengan kasus yang akan diteliti secara rinci yaitu klien mengalami perilaku kekerasan. Adapun subjek studi yang akan diteliti berjumlah dua klien mengalami perilaku kekerasan di wilayah kerja puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

Hasil : klien mampu mengetahui dan mempraktikkan upaya penurunan perilaku kekerasan dengan melakukan latihan asertif secara verbal

Kesimpulan : klien mampu membina hubungan saling percaya, mampu menyebutkan penyebab, tanda dan gejala akibat yang terjadi ketika marah, mampu mempraktikkan teknik nafas dalam dan memukul-mukul bantal. Klien juga mampu mengontrol marah dengan mengungkapkan meminta, menolak yang baik.

Kata kunci : Gangguan Jiwa, Perilaku Kekerasan, Melatih Asertif

D-III NURSING STUDY PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCE
MUHAMMAFIYAH TASIKMALAYA OF TASIKMALAYA
KTI, Mei 2019

NUR ISMIATUN
E1614201038

*THE APLICATION OF ASSERTIVE TRAINING IN AN EFFORT TO REDUCE
VIOLENT BEHAVIOR*

ABSTRACT

The Background : Mental health is when someone feels healthy and happy, is able to face life's challenges and can accept others. From 34 provinsices in indonesia, west sumatra was ranked 9th with a total of 50,608 mental disorders in the pravelence of schizophrenia in the second place with 1.9 per mile. An increase in mental disorders that occur at this time will cause new problems caused by disability and symptoms caused by sufferers (RISKESDAS). Behavior the violence is a state where a person who doingan act of violence, physicial or verbal intructionthat it can harm yourself or other. Assertive training is a therapeutic modality the nurse in the fromof therapy to behaviour, clients learn to express feeling of anger is appropriate or assertive as to be able to get in touch with other people, were able to declare : what you want, what you likes, what are you trying to do, and the abillity to make a person feel uncounfortable talking about him self.

Objectives : in order to reduce the risk of behavioral violence after a series of assertive verbally.

methods : case studies used in the final assigment of nursing case reports are individuals with cases that will be examined in detail, namely client who are at risk of violent behavior. As for the study subjects to be studied, there were two clients experiencing violent behavior in the working area of the Tamansari City Health Center in Tasikmalaya.

Result : the client is able to know and can practice efforts the decrease the risk of behavioural violence after a series of assertive verbally.

Conclusion : the lint are able to build a trusting relatinshipto mention the cause, a sign of shympptoms due to what happens when angry, practice the techniques of breath in and hit the pillow. Client also able to control anger by expressing, asked, refused to be a good, and control the a good.

Keyword : mental disorder, violence, assertive training.

KATA PENGANTAR